

2. **Choose** : Tahapan ini dilaksanakan sebagai proses penyeleksian ide yang telah dikumpulkan serta untuk memilih alternatif yang paling sesuai dari semua alternatif yang telah diciptakan. Keseluruhan alternatif yang telah diciptakan terbagi menjadi beberapa komponen elemen agar dapat memudahkan penyeleksian alternative terpilih.

a. *Floor plan*

<b>Alternatif I</b> 	<p>Alternatif layout ini menunjukkan pemanfaatan ruang yang efektif untuk digunakan secara keruangan, tetapi ketersediaan ruang terbuka hijau tidak mencapai standar minimal yang disyaratkan oleh <i>Green Building Council Indonesia</i> yaitu minimal 30-50% dari luas ruang.</p>
--	--

b. Desain Taman

	<p>Alternatif desain taman ini menunjukkan pemanfaatan ruang yang efektif untuk digunakan secara keruangan, tetapi ketersediaan ruang terbuka hijau tidak mencapai standar minimal yang disyaratkan oleh <i>Green Building Council Indonesia</i> yaitu minimal 30-50% dari luas ruang.</p>
--	--

## BAB KESIMPULAN

Penyediaan hunian bersubsidi tidak hanya terbatas pada pembiayaan saja. Program sejuta rumah yang sedang digencarkan oleh pemerintah melalui para pengembang lokal selain harus disambut baik juga harus disikapi dengan serius pada proses perancangan hingga pembangunannya. Hunian dengan lahan terbatas namun kompleks perlu konsen serius dari pihak yang terlibat tidak hanya lembaga pemerintah dan pengembang namun juga tenaga ahli baik arsitek amupun desainer interior agar rancangannya optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Permukiman, D. A. N. Prasarana, and R. Indonesia, “Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/Kpts/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat,” *Menteri Permukim. Dan Prasarana Wil.*, 2002.
- [2] Undang-Undang No 1 Tahun, “Undang-Undang Perumahan dan Kawasan Permukiman,” 2011.
- [3] M. Pekerjaan, U. Dan, P. Rakyat, and R. Indonesia, “Lampiran III,” 2019.
- [4] U. N. Habitat, “International guidelines on urban and territorial planning bahasa version.”
- [5] J. Nayar, “Green Living by Design,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9. Filipacchi Publishing, New York, 2012, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>.
- [6] M. Nieuwenhuijsen and H. Kheris, *Integrating human health into urban and transport planning*. 2019.
- [7] K. M. Roufechaei, A. Hassan, A. Bakar, and A. A. Tabassi, “Energy-efficient design for sustainable housing development,” *J. Clean. Prod.*, 2013, doi: 10.1016/j.jclepro.2013.09.015.
- [8] A. D. Putranto, K. Lingkungan, B. Lingkungan, and L. Belakang, “Rumah Sederhana Sehat Berwawasan Lingkungan Di,” *J. Ruas*, vol. 11, pp. 60–74, 2013.
- [9] M. Sandhu and M. R. Dann, “Life-Cycle Analysis for Upgrading Residential Buildings to Optimize Energy Consumption BT - Proceedings of the Canadian Society of Civil Engineering Annual Conference 2021,” 2023, pp. 619–629.
- [10] L. Jiang, X. Shi, S. Wu, B. Ding, and Y. Chen, “What factors affect household energy consumption in mega-cities? A case study of Guangzhou, China,” *J. Clean. Prod.*, vol. 363, p. 132388, 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132388>.
- [11] M. Abdel-Raheem, M. Garcia, and M. Pruneda, “Investigating the Financial Feasibility of Energy-Efficient Appliances Used in Homes,” in *Proceedings of the Canadian Society of Civil Engineering Annual Conference 2021*, 2023, pp. 107–119.
- [12] R. Kilmer, *Designing Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sons.